

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Pada Audit Delay

(Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018)

1st Eni Rahmawati, 2nd Lim Hendra, SE, Ak, M.Si

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jl. Kayu Jati Raya No.11A, Rawamangun – Jakarta 13220, Indonesia

enirahmaa@gmail.com; lim_hendra@stei.ac.id

***Abstract** - The purpose of this research is to examine the effect of firm size, profitability, leverage, and auditor's opinion, toward audit delay in Property, Real Estate and Building Construction company which are listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018. This research uses quantitative method with descriptive approach. Sampling method that used is purposive sampling and the result was selected by criteria are 38 firms as sample. The data used are secondary data, namely the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Analysis methods which were used are descriptive analysis, the assumptions of classical test, and hypothesis test. The results show that firm size has positive effect and significant on audit delay, profitability has no effect on audit delay, leverage has positive effect and no significant effect on audit delay, auditors opinion has positive effect and no significant effect on audit delay, firm size, profitability, leverage, and auditors opinion have significant effect on audit delay.*

Kata Kunci: *Audit delay, Firm Size, Profitability, Leverage, And Auditors Opinion.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis suatu negara dapat dilihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang go public. Jika kita lihat perkembangan dunia bisnis di Indonesia, pada tahun 2016 sebanyak 541 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2017 sebanyak 570, dan pada tahun 2018 sebanyak 622. Ini berarti bahwa adanya peningkatan sekitar 14% dari tahun 2016 sampai tahun 2018 (<https://idx.co.id,2019>).

Hal ini berpengaruh terhadap perusahaan-perusahaan go public dan menimbulkan persaingan yang ketat diantara pelaku bisnis. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menampilkan performa terbaik dalam bidangnya dan mendapatkan aliran dana dari para investor untuk menjaga kelangsungan perusahaannya. Menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan harus berkerja lebih extra dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang akurat dan tepat waktu. Dimana laporan keuangan tersebut dapat membantu

memberikan jawaban dan referensi bagi para investor dan kreditor dalam mengambil suatu keputusan rasional yang berkaitan dengan kegiatan investasi, kredit, dan kegiatan serupa lainnya.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib melaporkan laporan keuangan tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan ke masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan tahunan wajib paling sedikit memuat : ikhtisar data keuangan penting, informasi saham (jika ada), laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil perusahaan publik, analisis manajemen, tata kelola perusahaan publik, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan publik, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta surat pernyataan anggota direksi dan dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan. Bagi setiap perusahaan publik yang melewati batas waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka Otoritas Jasa Keuangan berwenang memberikan sanksi administratif ataupun denda sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat dikatakan andal, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah ketepatan waktu. Bagi para pengguna laporan keuangan, ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan sangatlah penting.

Penelitian ini akan mengkaji kembali mengenai faktor yang diduga berpengaruh terhadap audit delay karena banyaknya penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan hasil peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya. Menurut penelitian dilakukan oleh Firdha Rizky Ramadhany (2018), ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian audit. Hal ini terjadi karena auditor menganggap bahwa berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan tetap diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur audit. Sedangkan menurut penelitian Dyna Nurul Cahyanti (2016), ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Semakin besar nilai ukuran perusahaan, maka audit delay akan semakin singkat. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan bahwa perusahaan besar cenderung lebih cepat dalam menyelesaikan proses auditnya dibanding perusahaan kecil. Profitabilitas pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap audit delay dengan kemungkinan bahwa perusahaan sampel lebih mengutamakan hal lain sehingga tidak segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

Penelitian ini mengamati laporan keuangan perusahaan pada Sektor Property, Real Estate dan Building Construction dengan periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian . Alasan penulis memilih Sektor Property, Real Estate dan Building Construction karena merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, banyaknya pembangunan-pembangunan disektor perumahan, apartemen, dan pusat perbelanjaan.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Audit Delay

Menurut Lawrence dan Briyan dalam Ani Yulianti (2016:12) *audit delay* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Menurut Halim (2015:4) *audit delay* adalah rentang waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku

pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen.

2.2. Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz dalam Widaryanti (2017), ukuran perusahaan merupakan besar kecil suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dengan jumlah kekayaan (total assets), nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu tahun periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total assets yang dimiliki oleh perusahaan, artinya besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai usaha mikro kecil dan menengah ukuran perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu :

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan menengah apabila perusahaan memiliki kekayaan lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-.

3. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar apabila perusahaan memiliki kekayaan bersih Rp 10.000.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000,-.

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik dan perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang bersifat *good news*. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki laba akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya sehingga hal tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya.

Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = Rasio Tingkat Profitabilitas

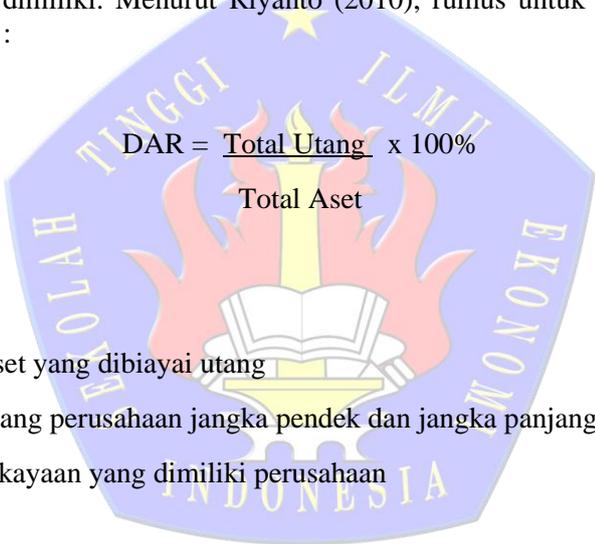
Net Income = Jumlah laba bersih perusahaan sebelum pajak

Total Asset = Jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan

2.4. Leverage/ Solvabilitas

Solvabilitas menurut Kasmir (2015) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Tingkat solvabilitas menunjukkan resiko perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian harga saham. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka resiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR menurut Sawir (2018) merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Menurut Riyanto (2010), rumus untuk menghitung DAR dapat dihitung sebagai berikut :


$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

DAR = Rasio jumlah asset yang dibiayai utang

Total Utang = Jumlah utang perusahaan jangka pendek dan jangka panjang

Total Asset = Jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan

2.5. Opini Audit

Auditor merupakan seseorang yang independen dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diauditnya. Laporan audit adalah alat formal yang mengkomunikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan audit perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Auditor harus menyatakan opini tanpa modifikasian bila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Jika auditor menyimpulkan berdasarkan bukti audit yang diperoleh bahwa laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material, atau tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, maka auditor harus memodifikasi opininya dalam laporan auditor berdasarkan SA 705.

2.6. Hipotesis

Dari penjelasan diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H1 : Ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap *audit delay* (Y).

H2 : Profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif terhadap *audit delay* (Y).

H3 : Leverage (X_3) berpengaruh positif terhadap *audit delay* (Y).

H4 : Opini Auditor (X_4) berpengaruh positif terhadap *audit delay* (Y).

III. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah strategi deskriptif-asosiatif

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property, real estate & building construction di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dan telah memberi laporan keuangan perusahaan dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan. The method of sample selection in this study is to use purposive sampling.

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan property, real estate, dan building construction yang terdaftar dalam papan utama Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah selama 3 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2016-2018) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 114 data penelitian.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Marzuki (2017:86) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang telah di publikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari homepage BEI yaitu www.idx.co.id.

IV. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Pada bab sebelumnya penulis sudah menjelaskan mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun penelitian 2016 sampai dengan tahun 2018, keseluruhan data tersebut kemudian diambil sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan metode purposive sampling sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan.

Proses pemilihan sampel dapat dilihat di tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor <i>property, real estate</i> dan <i>building construction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018	44
2	Perusahaan sektor <i>property, real estate</i> dan <i>building construction</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2016 – 2018	(6)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	38
	Total perolehan data (38 x 3 tahun periode penelitian)	114

Sumber : Data diolah (2019)

Berikut daftar nama perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang akan dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
7	BKSL	Sentul City Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
11	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk.
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
14	GAMA	Gading Development Tbk.
15	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.

16	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
17	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
18	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Prata
19	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
20	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
21	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
23	MDLN	Modernland Realty Tbk.
24	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
25	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
26	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
27	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
28	PPRO	PP Properti Tbk.
29	PTPP	PP (Persero) Tbk.
30	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
31	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
32	RDTX	Roda Vivatex Tbk
33	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
34	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
35	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
36	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
37	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
38	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah (2019)

4.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat atau keduanya memiliki hubungan distribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi. Hasil uji normalitas secara grafik probability plot yang didukung dengan uji Kolmogorov smirnov (KS).

Tabel 4.5. Kolmogorov Smirnov Test Results

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	17.18908087
Most Extreme Differences	Absolute	0.114
	Positive	0.114
	Negative	-0.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.103

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,103 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,103 > 0,05$), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

4.3. Uji Autokorelasi

A Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi dengan Durbin-Watson (DW).

Tabel 4.6. Hasil Uji DW

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.369 ^a	0.136	0.104	10.637518	1.364

a. Predictors: (Constant), OA (X4), UP (X1), ROA (X2), DAR (X3)

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY(Y)

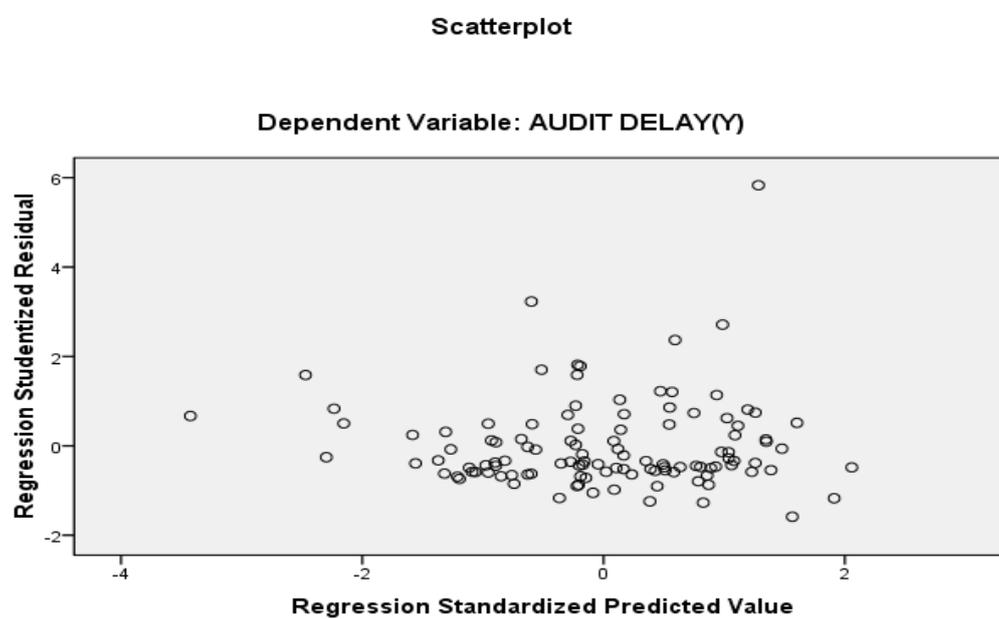
Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Pada tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa durbin Watson pada tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), dengan jumlah data ($n = 114$) dan jumlah variabel independen ($k = 4$) besarnya DW tabel : dL (batas bawah) = 1,6227; dU (batas atas) = 1,7677, karena nilai dw < dL ($1,364 < 1,6227$) maka terjadi autokorelasi positif.

4.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3.diatas dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.5. Uji Multikolinearitas

Model regresi berganda yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi yang tinggi atau bebas dari multikolinearitas.

Hasil yang diperoleh dari uji multikolinearitas seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-75.620	34.743		-2.177	0.032		
UP (X1)	2.491	0.744	0.336	3.349	0.001	0.786	1.272
ROA (X2)	-1.390	17.395	-0.007	-0.080	0.936	0.983	1.017
DAR (X3)	3.290	5.271	0.063	0.624	0.534	0.782	1.279
OA (X4)	2.759	4.994	0.050	0.552	0.582	0.949	1.054

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY(Y)

Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 nilai tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai tolerance dibawah 0,1 dan tidak ada nilai VIF diatas 10. Hal ini berarti keempat variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, opini audit terhadap *audit delay* pada sektor *property, real estate* dan *building construction* selama periode pengamatan 2016-2018.

4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-75.620	34.743		-2.177	0.032
UP (X1)	2.491	0.744	0.336	3.349	0.001
ROA (X2)	-1.390	17.395	-0.007	-0.080	0.936

DAR (X3)	3.290	5.271	0.063	0.624	0.534
OA (X4)	2.759	4.994	0.050	0.552	0.582

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY(Y)

Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$\text{Audit Delay} = -75,620 + 2,491 \text{ UP} - 1,390 \text{ ROA} + 3,290 \text{ DAR} + 2,759 \text{ OA}$$

Ringkasan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas sebagai berikut :

1. Konstanta

Konstanta α sebesar -75,620, hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas pada setiap model regresi sama dengan 0 maka prediksi untuk audit delay adalah sebesar -75,620.

2. Koefisien regresi X1

Koefisien regresi X1 sebesar 2,491 menyatakan bahwa jika variabel X1 (Ukuran Perusahaan) naik sebesar satu satuan maka audit delay akan naik sebesar 2,491.

3. Koefisien regresi X2

Koefisien regresi X2 sebesar -1,390 menyatakan bahwa jika variabel X2 (Profitabilitas melalui ROA) naik sebesar satu satuan maka audit delay akan turun sebesar -1,390.

4. Koefisien regresi X3

Koefisien regresi X3 sebesar 3,290 menyatakan bahwa jika variabel X3 (Leverage melalui DAR) naik sebesar satu satuan maka audit delay akan naik sebesar 3,290.

5. Koefisien regresi X4

Koefisien regresi X4 sebesar 2,759 menyatakan bahwa jika variabel X4 (Opini Audit) naik sebesar satu satuan maka audit delay akan naik sebesar 2,759.

4.7. Pengujian Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk uji parsial dalam arti menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-75.620	34.743		-2.177	.032
	UP (X1)	2.491	.744	.336	3.349	.001
	ROA (X2)	-1.390	17.395	-.007	-.080	.936
	DAR (X3)	3.290	5.271	.063	.624	.534
	OA (X4)	2.759	4.994	.050	.552	.582

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY(Y)

Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Dari tabel tersebut, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Ukuran perusahaan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,349 > 1,98197$) dengan nilai signifikansi 0,001 ($0,001 < 0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh X2 terhadap Y

ROA $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,080 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi 0,936 ($0,936 > 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa variabel profitabilitas melalui ROA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh X3 terhadap Y

DAR $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,624 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi 0,534 ($0,534 > 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa variabel leverage melalui DAR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh X4 terhadap Y

Opini audit $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,552 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi 0,582 ($0,582 > 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa variabel opini audit secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.

4.8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan semua variabel independen yang ada dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima.

Tabel 4.10. Test F

ANOVA^b

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1942.611	4	485.653	4.292	.003 ^a
	Residual	12334.089	109	113.157		
	Total	14276.700	113			

a. Predictors: (Constant), OA (X4), UP (X1), ROA (X2), DAR (X3)

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY(Y)

Sumber : Data hasil output SPSS versi 21, 2019

Hasil pengolahan data dalam tabel diatas melalui uji Anova atau F-test terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*.

4.9. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 2,491, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,349 > 1,98197$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas melalui ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -1,390, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,080 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,936 ($0,936 > 0,05$).

3. Pengaruh leverage terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage melalui DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi

variabel leverage sebesar 3,290, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,624 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,534 ($0,534 > 0,05$).

4. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar 2,759, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,552 < 1,98197$) dengan nilai signifikansi sebesar signifikansi 0,582 ($0,582 > 0,05$).

5. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan opini audit terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan opini audit terhadap *audit delay* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.
4. Opini Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.
5. Ukuran Perusahaan, profitabilitas, leverage, dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay* dengan cara menggunakan jenis industri lain, menambah variabel independen baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, serta menambah waktu periode penelitian.
2. Bagi Auditor dari hasil penelitian ini faktor yang berpengaruh hanyalah ukuran perusahaan. Diharapkan auditor dapat lebih cermat terhadap faktor-faktor lainnya sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

REFERENSI

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Agoes, Sukrisno. 2015. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. 2015. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia
- Apriani, Sarah dan Toto Rahmanto Basuki. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol. 2*.
- Arifuddin et al. 2017. *Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Applied Business and Economic Research Vol.15, No.19, ISSN : 0972-7302*.
- Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan akuntan dengan pendapat lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.
- Bapepam. 2011. *Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Bisnis.com. 2019. *Mengintip Pemantik Indeks Saham Properti dan Konstruksi*. <https://market.bisnis.com/read/20191119/192/1172067/mengintip-pemantik-indeks-saham-properti-dan-konstruksi> (diakses 17 Desember 2019).
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 11. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Dyna Nuzul Cahyanti et al. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas, terhadap Audit Delay. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 38 No. 1 September 2016*.
- Elder, R. J., M. S., Beasley, A. A. Arens. 2015. *Auditing & Jasa Assurance Services*. Edisi ke 15. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Eva dan Sri Wahyuningsih. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK) Volume 3 Nomor 1, Desember 2016, ISSN 2356-4482*.
- Firdha Rizky Ramadhany et al. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal e-Proceeding of Management :Vol.5, No.1Maret 2018 page 843, ISSN : 2355-9357*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Heru Setiawan. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2017". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Iqra, Muh.Fajar. 2017. Pengaruh Pergantian Auditor, Audit Tenure, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi UIN Alauddin Makassar*.
- Kartika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. ISSN :1979-4878. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Volume 3 Nomor 2, November 2011.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso. Weygandt. Dan Warfield. 2014. *Intermediate Accounting IFRS Edition Volume Pertama*. United States Of America: Wilay.
- Melati, Liki et al. 2016. *Audit Delay* pada Perusahaan Pertambangan : Analisis dan Faktor-faktor Penentunya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No. 1, Hal. 37-56.
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Edisi ke 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016 . *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 4. Jakarta: Salemba Empat
- M.W.A, Givari et al. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017 Page 564*.
- Putra, Rediyanto et al. 2017. *Determinant of Audit Delay: Evidance from Public Companies in Indonesia" International Journal of Business and Management Invention" ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X, Volume 6 Issue 6, Juni 2017*.
- Rediyanto Putra, Sutrisno T, dan Endang Mardiaty. 2017. Determinant of Audit Delay : Evidance from Public Companies in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention" ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X, Volume 6 Issue 6*.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sanusi,Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarah dan Basuki Toto Rahmanto. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* Vol. 2, S1, September 2017: 261 – 270P-ISSN2527-7502E-ISSN2581-2165.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* . Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryanto, Tulus. 2016. *Audit Delay and Its Implication for Fraudulent Financial Reporting: A Study of Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. European Research Studies Volume XIX Issue 1*.

- Syachrudin, Deni. 2018. *Influence Of Company Size, Audit Opinion, Profitability, Solvency, And Size Of Public Accountant Offices To Delay Audit On Property Sector Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*” *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 7, Issue 10 October 2018, ISSN 2277-8616.
- Yosia Taruli et al. 2018. *The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag*. *Journal of Economics, Finance and Accounting (JEFA)* Volume 5.
- Yulianti, Ani. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007 - 2008).

